

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan jalan sangat penting untuk menunjang aktivitas masyarakat sehari-hari, mulai dari transportasi, distribusi barang, sampai mendukung pertumbuhan ekonomi. Idealnya, proyek pembangunan jalan bisa selesai tepat waktu sesuai rencana. Tapi kenyataannya, banyak proyek yang mengalami keterlambatan dalam pengerjaannya. Keterlambatan ini biasanya disebabkan oleh berbagai hal. Seperti, kurangnya tenaga kerja atau tenaga kerja yang kurang terampil, keterlambatan datangnya material, cuaca yang tidak mendukung, atau adanya perubahan desain di tengah jalan. Selain itu juga masalah seperti pembebasan lahan yang belum selesai dan kurangnya koordinasi antar pihak yang terlibat juga sering jadi penyebab utama. Kadang perencanaan di awal kurang matang atau pengawasan yang kurang maksimal, sehingga pekerjaan jadi tidak tepat waktu.

Dalam Kontruksi pendapat Kaming et al. (1997), keterlambatan proyek konstruksi di negara berkembang umumnya disebabkan oleh faktor manajemen proyek yang kurang optimal, keterlambatan pembayaran, serta perencanaan yang tidak matang. Selain itu, Assaf dan Al-Hejji (2006) menyatakan bahwa faktor utama penyebab keterlambatan meliputi perubahan desain, kurangnya tenaga kerja yang kompeten, serta masalah dalam pengadaan material. Sementara itu, Soeharto (1999) menekankan bahwa keterlambatan proyek sering terjadi akibat lemahnya sistem pengendalian waktu dan biaya dalam pelaksanaan proyek.

Suatu proyek pada time schedule yang telah direncanakan, dan pelaksana proyek harus mengikuti time schedule, sebagai pedoman dalam melaksanakan proyek. Namun time schedule yang direncanakan dan yang terjadi di lapangan belum tentu sama. Realita di lapangan menunjukkan bahwa waktu penyelesaian sebuah proyek bervariasi, akibatnya perkiraan waktu penyelesaian suatu proyek tidak dapat dipastikan akan dapat ditepati (Maharesi, 2002)

Pada proyek Konstruksi jalan jurusan Simp. Dolok Merangir – Laras Kec. Dolok Batu Nanggar ini dapat dilihat merupakan salah satu contoh dimana pelaksanaan proyek tidak sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Pada proyek tersebut, telah direncanakan akan selesai dalam 180 hari, sedangkan dalam pelaksanaannya proyek tersebut selesai dalam 190 hari, berarti ada keterlambatan sebesar 10 hari

Dampak dari keterlambatan proyek jalan ini cukup besar. Dari sisi biaya, biasanya jadi lebih mahal dari yang direncanakan. Dari sisi masyarakat, keterlambatan ini bisa mengganggu aktivitas sehari-hari, seperti kemacetan yang lebih parah atau akses jalan yang belum bisa digunakan. Selain itu, keterlambatan juga membuat kepercayaan masyarakat terhadap pelaksana proyek jadi menurun.

Dikarenakan banyaknya faktor yang mungkin mengakibatkan keterlambatan didalam sebuah proyek, maka dari itu pada kasus seperti ini, perlu melakukan Analisis ulang mengenai kegiatan yang ada pada proyek untuk mengetahui apa yang menjadi Faktor penyebab keterlambatan dan dampaknya dalam penyelesaian proyek.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan diatas yang menjadi landasan pokok materi penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Konstruksi Jalan sering mengalami keterlambatan pekerjaan
2. Terdapat faktor penyebab keterlambatan seperti tidak sesuai teknis, cuaca dan ketersediaan material
3. Keterlambatan proyek konstruksi berdampak mundurnya waktu pelaksanaan serta berpotensi menimbulkan kerugian biaya dan penurunan kualitas pekerjaan

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang sudah dijelaskan sebelumnya, batasan masalah yang dibuat Adalah untuk menganalisis keterlambatan proyek

konstruksi jalan berdasarkan faktor penyebab dan dampaknya. Penelitian ini juga terbatas hanya menganalisis di Ruas Simpang Dolok Merangir – Laras.

1.4 Rumusan Masalah

1. Faktor apa saja yang berpengaruh terhadap keterlambatan pada Proyek Konstruksi Jalan?
2. Apa Faktor utama penyebab keterlambatan pada Proyek Konstruksi Jalan Ruas Simpang Dolok Merangir – Laras?
3. Apa dampak dari terlambatnya Proyek Konstruksi Jalan Ruas Simpang Dolok Merangir – Laras?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini diambil dari Latar Belakang serta Rumusan Masalah yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Faktor penyebab keterlambatan Proyek Konstruksi Jalan
2. Bertujuan untuk mengetahui faktor utama penyebab keterlambatan Proyek Konstruksi Jalan Ruas Simpang Dolok Merangir – Laras dan dampaknya
3. Untuk mengetahui dampak dari keterlambatan pekerjaan proyek konstruksi jalan tersebut